



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI PEMILIK, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UMKM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

DYAH PITALOKA

NPM. 21601082047



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

MALANG

2020



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi pemilik, dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan pada laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah di bidang alas kaki di Kabupaten Sooko, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan 91 alas kaki usaha mikro kecil dan menengah yang telah dipilih melalui metode Purposive Sampling. Model analitik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi pemilik, dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan secara signifikan mempengaruhi laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah.

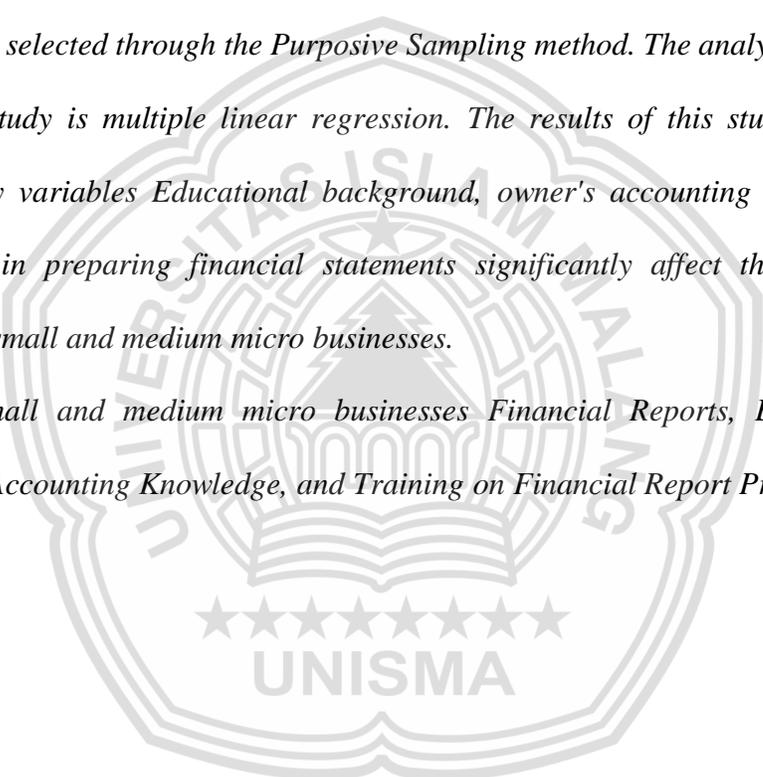
Kata kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of educational background, owner's accounting knowledge, and training in preparing financial statements on small and medium micro businesses financial statements. The population in this study was the small and medium micro businesses in the field of footwear in the district of Sooko, Mojokerto Regency. This study uses 91 footwear small and medium micro businesses that have been selected through the Purposive Sampling method. The analytical model used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate simultaneously variables Educational background, owner's accounting knowledge, and training in preparing financial statements significantly affect the financial statements of small and medium micro businesses.

Keywords: *small and medium micro businesses Financial Reports, Educational Background, Accounting Knowledge, and Training on Financial Report Preparation*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang yang dalam strategi pembangunannya menitik beratkan pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi. UMKM mempengaruhi perekonomian Indonesia karena dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, selain itu juga memberikan kontribusi yang tinggi bagi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pada tahun 2018, perkembangan UMKM mencapai 2,6% dari tahun 2017 dan UMKM di Indonesia berjumlah 64.194.057 unit yang meningkat sebanyak 1.271.440 dari tahun sebelumnya (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2018).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital di dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia peranan UMKM memiliki daya tahan tinggi untuk menopang perekonomian negara, bahkan saat terjadi krisis global. Seperti saat ini, saat pandemi covid-19 menyerang negara Indonesia, pendapatan masyarakat yang merosot ketika krisis ekonomi terjadi tidak berpengaruh banyak terhadap permintaan barang yang dihasilkan UMKM. Hal ini berbeda dengan kondisi usaha skala besar yang justru bertumbuhan saat krisis terjadi (Kompas.id).

UMKM tetap mampu bergerak dan menyerap tenaga kerja meski jumlahnya terbatas. UMKM dan usaha besar memberikan kontribusi PDB bagi Indonesia sebanyak 60% (Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2018). UMKM yang paling menonjol di Kabupaten Mojokerto adalah industri sepatu dan sandal. Jumlah pengrajin sepatu dan sandal di kabupaten Mojokerto merupakan paling banyak dibandingkan usaha lainnya seperti, patung, batu bata, patung batu, dan krupuk. Industri sepatu dan sandal menguasai tiga wilayah yaitu Kecamatan Sooko, Kecamatan Puri, dan Kecamatan Mojoanyar.

Pertumbuhan suatu kota dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Secara umum, dapat diperhatikan bahwa suatu kota yang berkembang dan maju, memiliki tingkat perekonomian yang tinggi dan cenderung meningkat. Perubahan perekonomian tersebut ditandai dengan transformasi dari sistem perekonomian yang mengandalkan sektor pertanian ke sektor industri. Begitu juga dengan kabupaten Mojokerto yang dimana dulu sebagian besar masyarakatnya hanya mengandalkan dari hasil pertanian saja. Namun seiring perkembangan zaman masyarakat mulai untuk memilih beralih untuk mengembangkan sektor industri Kabupaten Mojokerto yang saat ini sebagian besar berubah menjadi ke sektor industri.

Permodalan masih menjadi salah satu masalah untuk usaha besar maupun usaha kecil dan UMKM di Mojokerto masih sulit untuk mendapatkan modal pinjaman dari lembaga perkreditan seperti perbankan, dikarenakan persyaratan yang diajukan oleh pihak perbankan, dan UMKM kesulitan membuat laporan

keuangan yang disyaratkan oleh pihak perbankan. Pada sektor UMKM di Indonesia ini masih terkendala dengan masalah permodalan yang berfungsi untuk pengembangan suatu usaha dan juga permasalahan pembukuan akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian perlunya bagi UMKM untuk diberikan pelatihan dan tindak lanjut mengenai permodalan dan pemasaran. Saat ini sudah banyak kredit yang memberikan pinjaman terhadap UMKM. Namun kendala lainnya yang dihadapi adalah masalah pengelolaan keuangan. Potensi UMKM kabupaten Mojokerto tersebar di berbagai wilayah (Luqman, 2016).

Potensi UMKM di Kabupaten Mojokerto tersebar di berbagai wilayah UMKM yang paling menonjol di Kabupaten Mojokerto adalah industri sepatu dan sandal. Jumlah pengrajin sepatu dan sandal di Kabupaten Mojokerto merupakan paling banyak dibandingkan usaha lainnya seperti patung, batu bata, patung batu, dan krupuk, industri sepatu dan sandal menguasai tiga wilayah yaitu Kecamatan Sooko, Kecamatan Puri, dan Kecamatan Mojoanyar (data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto)

Para pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP atas operasional, maka akan kesulitan mengemukakan informasi laporan keuangan usahanya. Selain kesulitan mengemukakan informasi keuangan, pemilik UMKM juga kesulitan untuk mengetahui faktor yang kurang baik dalam kinerja operasional usaha. Tidak semua pemilik UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik dan pengetahuan tentang penyusunan laporan dan

yang berbasis SAK ETAP. Hampir semua UMKM di Indonesia hanya mencatat keuangan usahanya sesuai dengan arus kas tanpa bisa memperkirakan akrual pelaporan. Hal tersebut menyebabkan UMKM tidak memiliki catatan laporan keuangan dan kesulitan saat meminjam uang kepada pihak kreditur, sedangkan kreditur ingin setiap klien yang meminjam uang memiliki laporan keuangan agar dapat memperkirakan bahwa klien yang diberikan pinjaman mampu untuk mengembalikan sejumlah uang yang dipinjam. Permasalahan tersebut terjadi karena UMKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan karyawan atau pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis (Tarmizi, 2015).

Laporan keuangan berguna bagi pemilik untuk dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga setiap keputusan yang diambil dapat mengembangkan usaha. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang baik dapat memudahkan pemilik usaha untuk mendapatkan tambahan permodalan dari investor. Para pemilik UMKM dan sumber daya manusia yang mengelola keuangan di UMKM harus mampu menyusun laporan keuangan yang membawa UMKM menuju pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Adanya penerapan laporan keuangan dan dibuatnya laporan keuangan, maka UMKM dapat mengajukan kredit

kepada kreditor dan jika sewaktu waktu terdapat audit, maka auditor mengacu pada pemeriksa laporan keuangan UMKM tersebut.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap laporan keuangan, karena dalam pendidikan pasti akan diajarkan bagaimana cara belajar dan memahami SAK ETAP dan para pelaku UMKM yang memiliki Tingkat pendidikan yang rendah belum memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP atas operasionalnya, maka akan kesulitan mengemukakan informasi keuangan. Dan pengetahuan akuntansi pemilik berpengaruh terhadap laporan keuangan karena pemilik UMKM juga akan sulit untuk mengetahui faktor apa saja yang kurang baik dalam kinerja operasional usaha. Ukuran usaha yang semakin berkembang maka akan membutuhkan informasi yang lebih kompleks dan juga membutuhkan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan secara periodik (Yogi, 2019). Rahmawati dan Puspasari (2017) menyatakan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi

SAK ETAP Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan” bahwa ukuran usaha, lama usaha berdiri, pemberian informasi, dan sosialisasi SAK ETAP, latar belakang pendidikan dan jenjang pendidikan terakhir pelaku usaha, serta profesionalisme manajemen berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM terkait implementasi SAK ETAP. Latar belakang pendidikan, umur usaha, dan skala usaha tidak berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Atas dasar kurangnya konsistensi penelitian Rahmawati, Puspasari (2017) dan Yogi (2019) maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain :

1. Apakah pengetahuan akuntansi pemilik, tingkat pendidikan, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan, berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Mojokerto?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di kabupaten Mojokerto?
3. Apakah pengetahuan akuntansi pemilik berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di kabupaten Mojokerto?
4. Apakah pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pemilik UMKM di kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan tingkat yang telah diuraikan, maka tujuan dari skripsi ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik, tingkat pendidikan, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Mojokerto.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di kabupaten Mojokerto.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap laporan keuangan UMKM di kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Pemilik UMKM

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan mengenai penerapan Laporan keuangan pada UMKM agar UMKM memahami laporan keuangan UMKM sesuai dengan Standar pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP.

b. Bagi akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih tentang ilmu pengetahuan khususnya bagi para akademisi sebagai referensi untuk menambah pengetahuan mereka mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau sebagai bahan acuan serta tolak ukur untuk mengembangkan penelitian dengan variabel yang sama untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai sarana pembelajaran terhadap penelitian di bidang ilmiah serta menambah pengetahuan di bidang akuntansi khususnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

d. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Koperasi dan UMKM Mojokerto, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan peningkatan pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM serta memberikan informasi penting tentang pelaporan keuangan.

e. Bagi Perbankan atau penyedia dana

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memberikan kredit pada pelaku UMKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Riset ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM alas kaki yang ada di Kabupaten Mojokerto dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* diperoleh sebanyak 91 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan UMKM.
2. Pengetahuan Akuntansi Pemilik secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan UMKM.
3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan UMKM.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan keterbatasan penelitian diantaranya:

- a. Dalam penelitian ini jumlah responden cukup kecil hanya 91 sampel.

- b. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yaitu menggunakan data primer berupa kuisioner yang masih mempunyai kelemahan seperti responden sering kurang teliti dengan menjawab dan jawaban sering tidak valid.
- c. Karena adanya pandemic Covid-19, peneliti tidak dapat sepenuhnya bertemu dengan responden.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti Pelaporan Keuangan UMKM. Dengan mengambil sampel tidak hanya pada UMKM alaskaki saja melainkan UMKM kerupuk, pengerajin patung, pengrajin batu bata, pengerajin patung batu yang ada di Mojokerto, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.
2. Lebih baik menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Karena teknik wawancara dapat secara jelas memberikan informasi dilakukan secara tatap muka, semua kesalah pahaman dapat dihindari, pertanyaan yang telah disiapkan dapat dijawab oleh narasumber dengan penjelasan – penjelasan tambahan dan informasi yang diperoleh langsung dari narasumber utama.
3. Bagi Pemilik UMKM alas kaki di Kabupaten Mojokerto diharapkan dengan menggunakan sumber daya yang memiliki Latar Belakang Pendidikan yang

sesuai dengan keahlian, memahami akuntansi, dan mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan, dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar-standar akuntansi yang ditetapkan guna mendukung kemajuan perusahaan pelaku UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Fitri Siregar. 2009. “*Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial*” Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Bonner, S dan Walker, P (1994). “*The Effect of instruction and Wxperience on the Acquation of Auditing Knowlage*”. *The Accounting Review*, Vol. 69. No. 1.
- Djosua Saut. 2017. “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang AKuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PEdagang di Wilayah Kelurahan Heltevia Medan*” Medam : Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fuad, Ihsan. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 2004 *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009 *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesi. 2009. “*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusuf, Al Haryono, 2003. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kementrian Koperasi dan UMKM. 2008. UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- Lukman, dkk. 2016. “*Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat*”. Bogor: Staf Pengajar Departemen Agri Bisnis IPB
- Lohana, Dedi 2017. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM*”. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Negeri

Yogyakarta.

Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nandani Ayu. (2019). *Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada UMKM Pengerajin Batik di Kecamatan Laweyan Surakarta*.

Nicholls, D dan Holems, S. 1988. An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*, 26 (20): 57-68.

Rahmawati, Puspasari 2017. “ *Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan*”. Jawa Barat: Universitas Kuningan Cijoho.

Rudiantoro, Rizki. Dan Siregar, Sylvia Veronika, 2012. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol 9 – No. 1, Jakarta : Universitas Indonesia

Soemarso. 2004. *Akuntansi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2012). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta.

_____. (2013). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta.

_____. (2015). “ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta.

_____. (2016). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Suprpto, Johanes. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Suwardjono. 2005. “ Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan”. Edisi Ketiga. Yogyakarta, BPFE.

_____. (2003). “ Teori Akuntansi”. Yogyakarta : BPFE.

Warren, C.S, 2008. *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Yogi, Adwiyani. 2019. “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Penerapan SAK ETAP di Semarang*”. Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol. 9 No. 1. Semarang.

